

## XII.

### Keseimbangan Umum Pasar Barang dan Pasar Uang

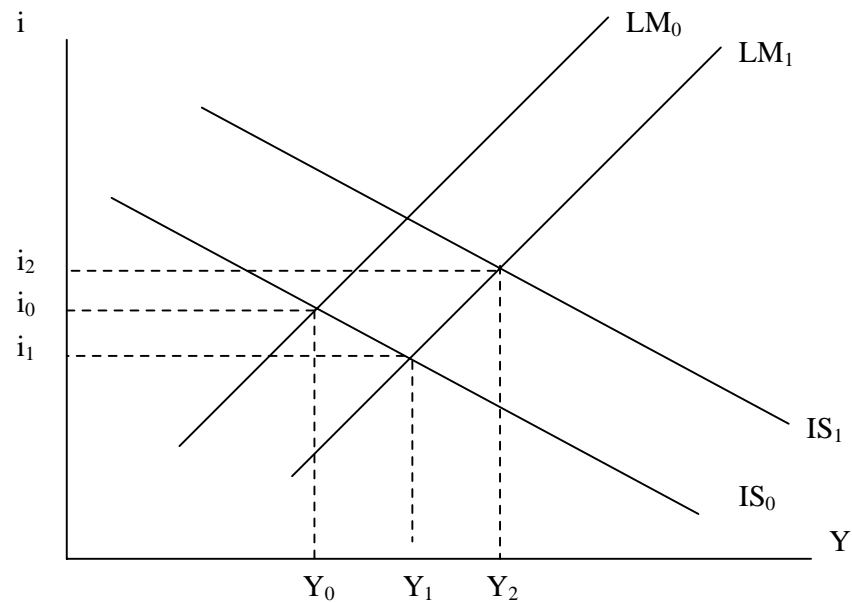
Keseimbangan umum terjadi apabila pasar barang dan pasar uang berada dalam keseimbangan secara bersama-sama. Dari keseimbangan tersebut diperoleh keseimbangan pendapatan nasional dan keseimbangan tingkat bunga. Seperti penjelasan pada bab yang terdahulu, keseimbangan pasar barang dicerminkan oleh Kurva IS dan keseimbangan pasar uang dicerminkan oleh Kurva LM

---

#### Keseimbangan Umum IS-LM

---

Kurva IS adalah kurva yang mewakili peristiwa yang terjadi di sektor riil atau pasar barang. Slope (kemiringan) dari kurva ini adalah negatif. Sementara itu kurva LM adalah kurva yang mewakili peristiwa yang terjadi di sektor keuangan atau pasar uang. Slope kurva LM adalah positif. Kedua kurva akan berpotongan pada satu titik.



Gambar 12.1. Keseimbangan IS-LM

Pada awalnya, keseimbangan terjadi pada saat kurva  $IS_0$  dan kurva  $LM_0$  saling berpotongan. Keseimbangan ini menghasilkan tingkat bunga keseimbangan ( $i_0$ ) dengan pendapatan nasional keseimbangan ( $Y_0$ ).

Adanya easy money policy, menyebabkan jumlah uang beredar bertambah. Bertambahnya jumlah uang beredar menyebabkan kurva LM bergeser ke kanan dari  $LM_0$  ke  $LM_1$ . Akibatnya keseimbangan baru terbentuk. Di keseimbangan yang baru, pendapatan nasional keseimbangan menjadi  $Y_1$  dan suku bunga keseimbangan menjadi  $i_1$ .

Adanya pertambahan jumlah uang beredar menyebabkan suku bunga di pasar menjadi turun. Turunnya suku bunga menyebabkan investasi bertambah dan akibatnya kurva IS bergeser ke kanan menuju ke  $IS_1$ . Pergeseran kurva IS menyebabkan keseimbangan berubah kembali menjadi  $i_1$  dan  $Y_1$ . Banyaknya permintaan dana untuk investasi menyebabkan suku bunga menjadi semakin mahal dan naik.

---

### **Perhitungan Keseimbangan IS-LM**

---

Secara matematis keseimbangan IS-LM dapat dilakukan sebagai berikut:

Contoh:

Diketahui,

$$C = 100 + 0,75Y$$

$$I = 60 - 200i$$

$$M_s = 500$$

$$M_d = 0,2Y + 428 - 400i$$

Ditanya: keseimbangan umum IS-LM

Jawab:

$$Y = C + I$$

$$Y = 100 + 0,75Y + 60 - 200i$$

$$Y - 0,75Y = 160 - 200i$$

$$0,25Y = 160 - 200i$$

$$Y = 640 - 800i \quad (\text{Keseimbangan pasar barang})$$

$$M_s = M_d$$

$$500 = 0,2Y + 428 - 400i$$

$$0,2Y = 72 + 400i$$

$$Y = 360 + 2000i \quad (\text{Keseimbangan pasar uang})$$

Keseimbangan umum

$$IS = LM$$

$$640 - 800i = 360 + 2000i$$

$$2800i = 280$$

$$i = 0,1 \text{ atau } 10\%$$

$$Y = 640 - 800i$$

$$Y = 640 - 800(0,1)$$

$$Y = 560$$

Jadi pada keseimbangan umum, tingkat bunga keseimbangan adalah 10% dan tingkat pendapatan nasional keseimbangan adalah 560.

---

### **Pergeseran Kurva IS**

---

Apabila pemerintah meningkatkan pengeluarannya (G) sebesar 20, maka kurva IS akan bergeser ke kanan. Maka keseimbangan yang baru adalah

$$Y = C + I + G$$

$$Y = 100 + 0,75Y + 60 - 200i + 20$$

$$Y - 0,75Y = 180 - 200i$$

$$0,25Y = 180 - 200i$$

$$Y = 720 - 800i \quad (\text{Keseimbangan di Pasar Barang})$$

Apabila kurva LM tetap, maka keseimbangan umum menjadi:

$$IS = LM$$

$$720 - 800i = 360 + 2000i$$

$$2800i = 360$$

$$i = 0,129$$

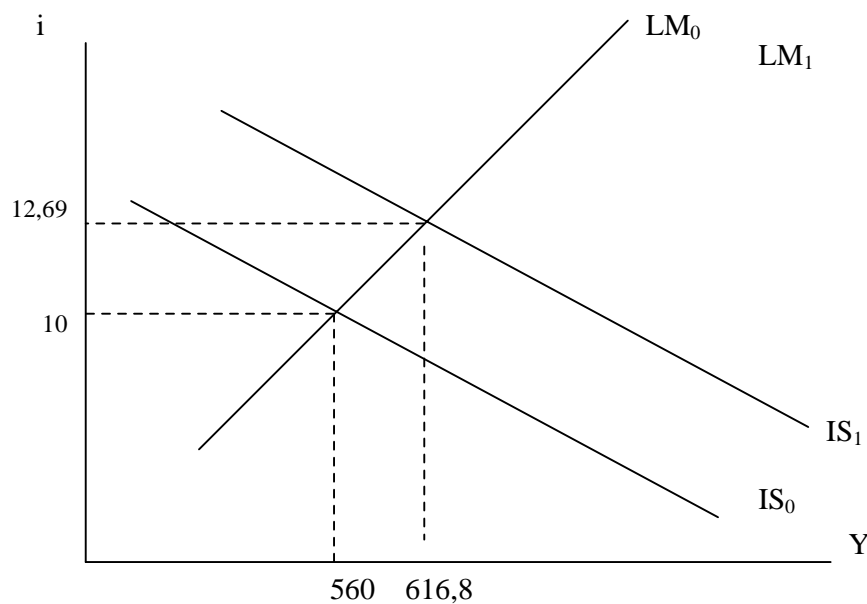
$$Y = 720 - 800i$$

$$Y = 720 - 800(0,129)$$

$$Y = 720 - 103,2$$

$$Y = 616,8$$

Naiknya pengeluaran pemerintah sebesar 20, menyebabkan tingkat bunga keseimbangan naik menjadi 12,9% dan pendapatan nasional keseimbangan naik menjadi 616,8.



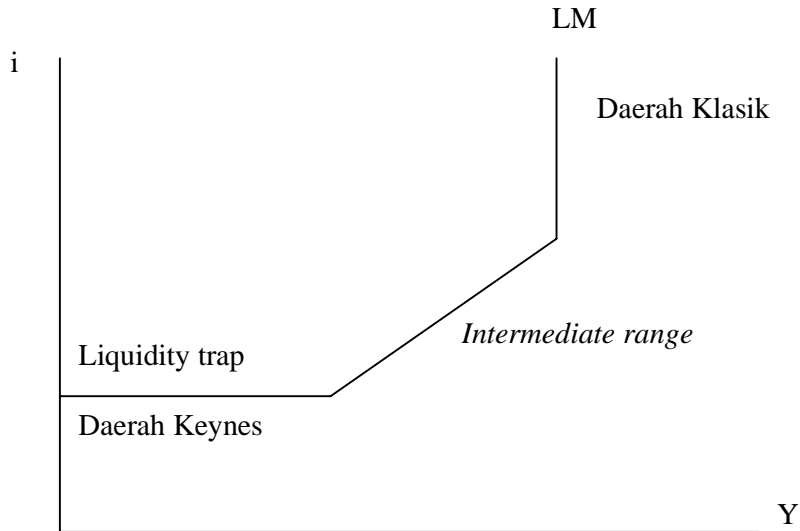
Gambar 12.2. Pergeseran Kurva IS terhadap Keseimbangan IS-LM

---

## Efektivitas Kebijakan Fiskal dan Moneter

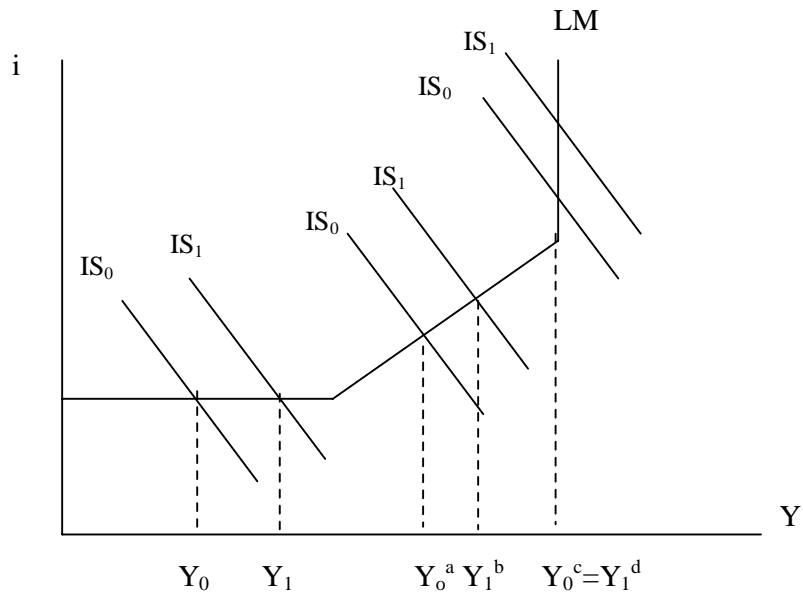
---

Dalam melihat efektivitas kebijakan kita membandingkannya pada 3 daerah yaitu daerah klasik, intermediate range dan daerah Keynes. Jika digambarkan, maka bentuk kurva LM menjadi seperti berikut ini.



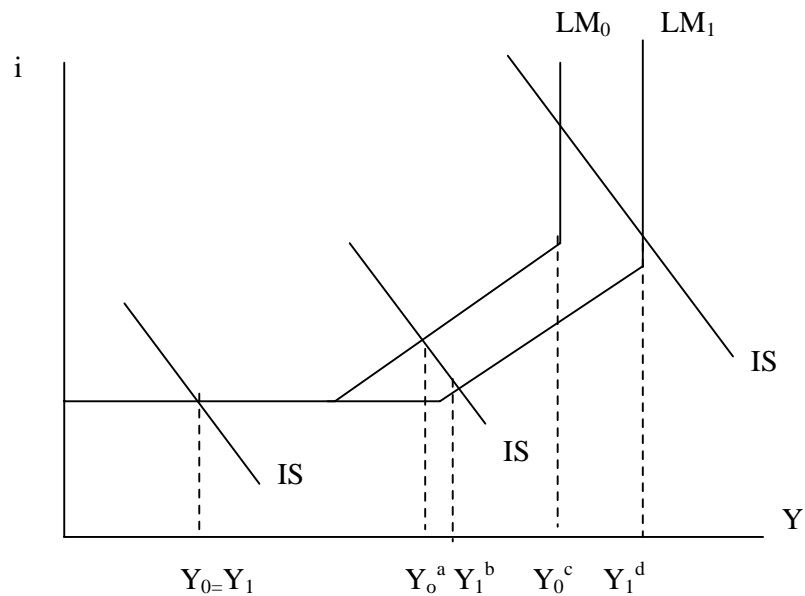
Gambar 12.3. Kurva LM

Daerah liquidity trap merupakan daerah yang idenya pertama sekali dikemukakan oleh Keynes. Keynes menganggap ada satu daerah pada kurva LM yang memiliki tingkat bunga yang sangat rendah dan tidak mungkin turun lagi. Daerah inilah yang disebut daerah liquidity trap. Sementara itu daerah klasik memiliki kurva LM yang tegak lurus. Hal ini dikarenakan pemahaman kaum klasik bahwa dalam teori permintaan uang, permintaan uang tidak dipengaruhi oleh suku bunga. Menurut paham ini, permintaan uang dipengaruhi oleh pendapatan. Karena tidak ada hubungannya dengan suku bunga, maka kurva LM bentuknya tegak lurus. Daerah intermediate range adalah daerah yang menunjukkan kurva LM dipengaruhi oleh suku bunga. Untuk melihat keefektifan kebijakan ekonomi dapat kita lihat pada gambar berikut



Gambar 12.4. Efektivitas Kebijakan Fiskal

Gambar di atas menunjukkan apabila kurva IS bergeser ke kanan berarti kebijakan fiskal ekspansif. Jika kita perhatikan pada masing-masing daerah, kebijakan fiskal sangat efektif pada daerah Keynesian dan efektif pada daerah *intermediate range*. Hal ini terlihat dari besarnya perubahan keseimbangan pendapatan nasional di daerah Keynesian. Sementara itu, kebijakan fiskal sama sekali tidak efektif pada daerah klasik. Ketika ada kebijakan fiskal, keseimbangan pendapatan nasional tidak berubah.



Gambar 12.5. Efektivitas Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang ekspansif ditandai dengan bergesernya kurva LM dari  $LM_0$  ke  $LM_1$ . Apabila dibandingkan pada ketiga daerah maka kebijakan moneter sangat efektif di daerah klasik dan efektif pada daerah *intermediate*. Sementara itu, kebijakan moneter sama sekali tidak efektif pada daerah Keynesian.